

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan pada saat ini tentunya menggunakan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti terdahulu sebagai acuan dalam menulis penelitian ini, sehingga terdapat beberapa persamaan maupun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

2.1.1 Ida Ayu Mira Kharisma dan Gede Juliarsa (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pelatihan dan pendidikan pengguna, keterlibatan pengguna, dan kemampuan pengguna terhadap kinerja SIA di Inna Grand Bali Beach. Variabel yang digunakan adalah pelatihan dan pendidikan pengguna, keterlibatan pengguna, dan kemampuan pengguna sebagai variabel independen pada penelitian ini. Sedangkan variabel dependen dari penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *accounting staff* yang ada di Inna Grand Bali Beach. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *moderated regression analysis*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan keterlibatan pengguna dan kemampuan pengguna mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara signifikan.

Persamaan penelitian :

1. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian saat ini dalam pemilihan variabel yaitu menggunakan variabel kemampuan pengguna dan pelatihan dan pendidikan sebagai variabel independen.
2. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian saat ini dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan survei dengan kuesioner

Perbedaan penelitian :

1. Sampel yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah staff accounting department Inna Grand Bali Beach, sedangkan yang digunakan untuk penelitian sekarang adalah seluruh *staff* pada perusahaan IlmuOne Data Jakarta.
2. Penelitian saat ini menggunakan variabel kecanggihan teknologi informasi dan dukungan manajemen puncak sebagai variabel independen yang belum diteliti pada penelitian terdahulu
3. Peneliti terdahulu menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) sebagai teknik analisis, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Square*

2.1.2 Joshua Dharmawan dan Jimmy Ardianto (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kemutakhiran teknologi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan pengguna, dan kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel independen dari penelitian ini adalah kemutakhiran teknologi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan pengguna, dan kemampuan teknik personal sistem informasi. Sedangkan variabel dependen dari penelitian ini

adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adalah kemutakhiran teknologi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan pengguna, dan kemampuan teknik personal sistem informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian :

1. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam pemilihan variabel kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak sebagai variabel independen.

Perbedaan penelitian :

1. Sampel yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah 102 staf yang menggunakan sistem informasi akuntansi, sedangkan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh *staff* pada perusahaan IlmuOne Data Jakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Penelitian saat ini menggunakan variabel pelatihan dan pendidikan pengguna sebagai variabel independen yang belum diteliti pada penelitian terdahulu
3. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan *partial Least Square*

2.1.3 Komang Septi Ratnasih, Edy Sujana, dan Ni Kadek Sinarwati (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh partisipasi pengguna, kecanggihan teknologi informasi, dan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel yang digunakan adalah partisipasi pengguna, kecanggihan teknologi informasi, dan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependen dari penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pengguna, kecanggihan teknologi informasi, dan kemampuan pengguna mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN Singaraja.

Persamaan penelitian :

1. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam pemilihan variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, dan kemampuan pengguna sebagai variabel independen

Perbedaan penelitian :

1. Sampel yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah 102 staf yang menggunakan sistem informasi akuntansi, sedangkan yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh staf pada perusahaan IlmuOne Data Jakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Penelitian saat ini menggunakan variabel dukungan manajemen puncak sebagai variabel independen yang belum diteliti pada penelitian terdahulu

3. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan *partial Least Square*

2.1.4 Agus Wahyu Arya Damana dan Made Sadha Suardikha (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan apakah ukuran organisasi, keterlibatan pengguna, keahlian pengguna, dan pelatihan pengguna memiliki pengaruh terhadap kinerja SIA pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Klungkung. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran organisasi, keterlibatan pengguna, keahlian pengguna, dan pelatihan pengguna, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Sampel yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah 50 LPD yang mempergunakan SIA berbasis komputer di Kabupaten Klungkung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ukuran organisasi, keterlibatan pengguna, keahlian pengguna, dan pelatihan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Persamaan Penelitian:

1. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam pemilihan variabel pelatihan pengguna sebagai variabel independen

Perbedaan penelitian :

1. Sampel yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah 50 LPD yang mempergunakan SIA berbasis komputer di Kabupaten Klungkung, sedangkan yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh staf pada

perusahaan IlmuOne Data Jakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi

2. Penelitian saat ini menggunakan variabel kemampuan pengguna, kecanggihan teknologi informasi, dan dukungan manajemen puncak sebagai variabel independen yang belum diteliti pada penelitian terdahulu
3. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah analisis regresi linier berganda, sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan *partial Least Square*

2.1.5 Samia Javed (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh dukungan manajemen puncak, terhadap kualitas manajemen. Variabel independennya adalah dukungan manajemen puncak, sedangkan variabel dependennya adalah kualitas manajemen. Sampel pada penelitian ini adalah eksekutif dan manajer yang bekerja di bawah kepala fungsional. Teknik analisis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan manajemen puncak dengan keberhasilan kualitas manajemen..

Persamaan peneliti :

1. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam pemilihan variabel dukungan manajemen puncak sebagai variabel independen

Perbedaan penelitian.

1. Penelitian saat ini menggunakan variabel kualitas manajemen sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian saat ini menggunakan kinerja sistem informasi akuntansi
2. Sampel yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah 150 karyawan yang meliputi eksekutif dan manajer yang bekerja di bawah kepala fungsional operasi, sumber daya manusia, dan departemen keuangan dan karyawan, sedangkan yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh staf pada perusahaan IlmuOne Data Jakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
3. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah analisis regresi. sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan *partial Least Square*

2.1.6 Trimah, M. Elvan Kaukab, dan Romadhon (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh keterlibatan pengguna, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pengguna, formalisasi pengembangan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. An-Nur Medika Pratama. Variabel independen pada penelitian ini adalah pengaruh keterlibatan pengguna, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pengguna, dan formalisasi pengembangan, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan teknologi informasi akuntansi pada PT. An-Nur Medika Pratama sebanyak 51 responden. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa status keterlibatan pengguna, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pengguna, dan formalisasi pengembangan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian :

1. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam pemilihan variabel kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, dan pelatihan pengguna sebagai variabel independen

Perbedaan penelitian :

1. Penelitian saat ini menggunakan variabel pendidikan pengguna dan kecanggihan teknologi informasi sebagai variabel independen yang belum diteliti pada penelitian terdahulu
2. Sampel yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah karyawan yang menggunakan teknologi informasi akuntansi pada PT. An-Nur Medika Pratama sebanyak 51 responden, sedangkan yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh staf pada perusahaan IlmuOne Data Jakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
3. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah analisis regresi. sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan *partial Least Square*

2.1.7 Sitti Zulaeha dan Ayu Puspita Sari (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Sinar Galesong Mandiri. Variabel independen pada penelitian ini adalah program pelatihan dan

pendidikan pengguna, keterlibatan pengguna, teknik kemampuan personal, fasilitas, dan dukungan manajemen puncak, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Sampel pada penelitian ini adalah karyawan pada PT. Sinar Galesong Mandiri sebanyak 43 yang menggunakan teknologi informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, fasilitas dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian:

1. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam pemilihan variabel pelatihan dan pendidikan pengguna, kemampuan pengguna, dan dukungan manajemen puncak sebagai variabel independen

Perbedaan penelitian :

1. Penelitian saat ini menggunakan variabel kecanggihan teknologi informasi sebagai variabel independen yang belum diteliti pada penelitian terdahulu
2. Sampel yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah karyawan pada PT. Sinar Galesong Mandiri sebanyak 43 yang menggunakan teknologi informasi akuntansi, sedangkan yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh staf pada perusahaan IlmuOne Data Jakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

3. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah analisis regresi. sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan *partial Least Square*

2.1.8 Nadia Matsura dan Nadirsyah (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada satuan kerja perangkat Aceh. Variabel independen pada penelitian ini adalah keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem, sedangkan variabel independennya adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Sampel penelitian ini adalah semua departemen pada SKPA yang berjumlah 35 responden yang menggunakan teknologi informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian :

1. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam pemilihan variabel kemampuan pengguna sebagai variabel independen

Perbedaan penelitian :

1. Penelitian ini menggunakan variabel pelatihan dan pendidikan pengguna, kecanggihan teknologi informasi, dan dukungan manajemen puncak sebagai variabel independen yang belum diteliti pada penelitian terdahulu

2. Sampel yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah semua departemen pada SKPA yang berjumlah 35 responden yang menggunakan teknologi informasi akuntansi, sedangkan yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh staf pada perusahaan IlmuOne Data Jakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
3. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah analisis regresi. sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan *partial Least Square*

2.1.9 Afnil Fitri Hanafiah dan Dewi Zulvia

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Cipta Niaga Semesta. Variabel independen pada penelitian ini adalah keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Sampel pada penelitian ini adalah 47 karyawan pada PT Cipta Niaga Semesta yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian :

1. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam pemilihan variabel kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak sebagai variabel independen

Perbedaan penelitian :

1. Penelitian ini menggunakan variabel pelatihan dan pendidikan pengguna dan kecanggihan teknologi informasi sebagai variabel independen yang belum diteliti pada penelitian terdahulu.
2. Sampel yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah 47 karyawan pada PT Cipta Niaga Semesta yang menggunakan sistem informasi akuntansi, sedangkan yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh staf pada perusahaan IlmuOne Data Jakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
3. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah analisis regresi. sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan *partial Least Square*

2.1.10 Ahmad Al-Hiyari¹, Mohammed, Hamood Hamood AL-Mashregy, Nik Kamariah Nik Mat, dan Jamal Mohammed esmail alekam (2013)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi dari sudut pandang mahasiswa Universitas Utara Malaysia. Variabel independen pada penelitian ini adalah sumber daya manusia, dukungan manajemen puncak dan kualitas data, sedangkan variabel dependennya adalah

sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi. Sampel pada penelitian ini adalah 119 mahasiswa pada Universitas Utara Malaysia. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan manajemen puncak, kualitas data dan sistem informasi akuntansi, tetapi hubungannya tidak signifikan dengan sumber daya manusia dan hubungan antara dukungan manajemen puncak dan kualitas data tidak berhubungan signifikan dengan kualitas informasi akuntansi tetapi berhubungan signifikan dengan sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia.

Persamaan penelitian :

1. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam pemilihan variabel dukungan manajemen puncak sebagai variabel independen

Perbedaan penelitian :

1. Penelitian ini menggunakan variabel kemampuan pengguna, kecanggihan teknologi informasi, dan pelatihan dan pendidikan pengguna dan sebagai variabel independen yang belum diteliti pada penelitian terdahulu.
2. Sampel yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah 119 mahasiswa pada Universitas Utara Malaysia, sedangkan yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh staf pada perusahaan IlmuOne Data Jakarta yang menggunakan sistem informasi akuntansi

3. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah analisis regresi. sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan *partial Least Square*

Berikut adalah tabel rangkuman penelitian terdahulu :



Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Tujuan	Variabel	Sampling	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Ida Ayu Mira Kharisma dan Gede Juliarsa (2017)	Menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna, kemampuan pengguna, pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach	keterlibatan pengguna, kemampuan pengguna, pelatihan dan pendidikan pengguna	<i>Staff</i> accounting department Inna Grand Bali Beach	<i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	Keterlibatan pengguna dan kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
Joshua Darmawan dan Jimmy Ardianto (2017)	Menguji dan membuktikan pengaruh kemutakhiran teknologi, kemampuan teknik personal, program pelatihan, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	kemutakhiran teknologi, kemampuan teknik personal, program pelatihan, dan dukungan manajemen puncak	<i>Staff</i> pada perusahaan yang bergerak di bidang retail consumer goods yang berada di daerah Tangerang dan Bintaro yang telah menggunakan sistem terkomputerisasi	Analisis regresi linier berganda	Kemutakhiran teknologi, program pelatihan pengguna dan dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
Komang Septi Ratnasih, Edy Sujana, dan Ni Kadek Sinarwati (2017)	Mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, dan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, dan kemampuan pengguna	<i>Staff</i> pada PT. PLN Singaraja yang menggunakan sistem informasi akuntansi	Analisis regresi linier berganda	Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna mempunyai pengaruh signifikan terhadap

					Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
Agus Wahyu Arya Damana dan Made Sadha Suardikha (2016)	Mengetahui apakah keterlibatan pengguna, pelatihan, ukuran organisasi, dan keahlian pengguna berpengaruh terhadap kinerja system informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Klungkung	Keterlibatan pengguna, pelatihan, ukuran organisasi, dan keahlian pengguna	LPD yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer di kabupaten Klungkung	Analisis regresi linier berganda	Keterlibatan pengguna, pelatihan, ukuran organisasi, dan keahlian pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
Samia Javed (2015)	Mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kualitas manajemen	Dukungan manajemen puncak (variabel independen) Kualitas manajemen (variabel dependen)	Karyawan yang meliputi eksekutif dan manajer yang bekerja di bawah kepala fungsional operasi, sumber daya manusia, dan departemen keuangan dan karyawan.	Analisis regresi	Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kualitas manajemen
Trimah, M. Elvan Kaukab, dan Romadhon (2019)	Menguji pengaruh keterlibatan pengguna, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pengguna, formalisasi pengembangan terhadap kinerja SIA	Keterlibatan pengguna, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pengguna, formalisasi pengembangan	Karyawan pada klinik An-Nur yang menggunakan teknologi informasi akuntansi	Analisis regresi linier berganda	Keterlibatan pengguna, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pengguna, dan formalisasi pengembangan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Sitti Zulaeha dan Ayu Puspita Sari (2020)	Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Sinar Galesong Mandiri.	Program pelatihan dan pendidikan pengguna, keterlibatan pengguna, teknik kemampuan personal, fasilitas, dan dukungan manajemen puncak	Karyawan pada PT. Sinar Galesong Mandiri yang menggunakan teknologi informasi akuntansi	Analisis regresi linier berganda	Program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, fasilitas dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
Nadia Matsura dan Nadirsyah (2018)	Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada satuan kerja perangkat Aceh	Keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem	Karyawan pada satuan kerja perangkat Aceh yang menggunakan teknologi informasi akuntansi	Analisis regresi linier berganda	Keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
Afnil Fitri Hanafiah dan Dewi Zulvia (2018)	Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Cipta Niaga Semesta	Keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem	Pegawai pada PT Cipta Niaga Semesta yang menggunakan sistem informasi akuntansi	Analisis regresi linier berganda	Keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Ahmad Al-Hiyari1, Mohammed, Hamood Hamood AL-Mashregy, Nik Kamariah Nik Mat, dan Jamal Mohammed esmail alekam	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi dari sudut pandang mahasiswa Universitas Utara Malaysia.	sumber daya manusia, dukungan manajemen puncak dan kualitas data	Mahasiswa pada Universitas Utara Malaysia	Analisis regresi	terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan manajemen puncak, kualitas data dan sistem informasi akuntansi.
---	---	--	---	------------------	---

2.2 Landasan Teori

Berikut adalah teori-teori yang menjadi landasan peneliti dan juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2016) berpendapat bahwa sistem adalah suatu unsur yang bekerja sama dengan kelompok dalam mencapai tujuan dan juga menjalankan fungsinya. Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan (Hall, 2007). Informasi adalah suatu data yang berguna untuk penerimanya yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014). Informasi adalah suatu data yang diolah yang berguna sebagai bahan pengambilan keputusan bagi perusahaan (Bodnar et al., 2007).

Informasi laporan keuangan adalah suatu informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang baik. Laporan keuangan terdiri dari 5 jenis laporan yaitu: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengolah suatu data yang berguna dan akan disajikan kepada pengguna mengenai informasi yang mereka butuhkan dalam operasi bisnis mereka (Romney et al., 2012). Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mempunyai tingkat kompleksitas tinggi dengan teknologi informasi yang termutakhir.

2.2.2 Kemampuan Pengguna Sistem Informasi

Menurut Badudu dan Zain (2010) mengemukakan bahwa kemampuan pengguna adalah adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan pengguna berusaha dengan diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Kemampuan pengguna merupakan suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Dengan kemampuan pengguna yang berkapasitas maka akan dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dan tugas yang ada. Sehingga kemampuan pengguna sistem informasi sangat memiliki pengaruh yang besar dalam hasil dari kinerja perusahaan terutama seperti bidang sistem informasi akuntansi ataupun bidang keuangan.

Kemampuan teknis pengguna sistem informasi sangat bermanfaat dan berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat dan dapat dipercaya. Selain itu suatu sistem informasi akan lebih bermanfaat dalam membantu aktivitas, apabila personal yang menggunakan sistem informasi memiliki kemampuan untuk mengoperasikan sistem informasi tersebut. Karyawan dengan tingkat kemampuan pengguna sistem informasi yang lebih tinggi memiliki tingkat keyakinan yang tinggi sehingga mempengaruhi penggunaan sistem informasi. Peningkatan penggunaan sistem informasi tersebut akan meningkatkan kinerja pengguna sistem informasi akuntansi. Sehingga akan menghasilkan output yang berkualitas dan mengurangi terjadinya kesalahan.

2.2.3 Kecanggihan Teknologi Informasi

Hussin et al., (2012) berpendapat bahwa total teknologi yang digunakan dicerminkan oleh kecanggihan teknologi dan kecanggihan teknologi informasi dicerminkan oleh sifat penerapan portofolio. kecanggihan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang mengarah pada kompleksitas dan adanya sifat saling bergantung antara manajemen dengan teknologi informasi pada perusahaan. Teknologi informasi yaitu komputer sangat membantu kinerja dalam organisasi. Teknologi Informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu. Faktor manusia yaitu sebagai pengguna teknologi akan mempengaruhi kecanggihan teknologi, maka dari itu diperlukan adanya perencanaan sistem agar dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan hambatan yang disebabkan oleh ketidakcocokan pengguna teknologi dengan teknologi yang digunakan.

2.2.4 Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Demi keefisienan sistem informasi maka sistem pelatihan yang dilakukan harus memperhatikan pola pikir manusia tugas-tugas dan bentuk pekerjaan. Pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi, kesungguhan dan keterbatasan yang mengarah pada peningkatan kinerja.

Untuk mencapai keberhasilannya dalam penerapan sistem informasi menurut Anami (2016) mengusulkan beberapa pelatihan dan pendidikan yaitu:

1. Ceramah atau seminar

Pendidikan ini memungkinkan pemberi ceramah atau seminar untuk memberikan pendidikan kepada beberapa orang sekaligus pada saat yang sama. Pendekatan ini baik jika personil yang mengikuti cukup banyak dan mempunyai tugas yang seragam dan tingkat pendidikan yang setingkat.

2. Pelatihan prosedural

Pendekatan ini menyediakan kepada masing-masing personil dengan prosedur tertulis yang menjelaskan kegiatan masing-masing personil tersebut. Personil ini dapat mengajukan pertanyaan baik secara kelompok atau perorangan tentang tugas dan prosedur tertulis.

4. Simulasi

Pendekatan pelatihan ini dilakukan dengan membuat suatu simulasi yang mewakili lingkungan kerja personil

5. Latihan langsung di pekerjaan

Pendekatan pelatihan ini dilakukan meletakkan personil langsung pada posisi pekerjaannya. Personil yang dilatih diberi penjelasan dan instruksi tentang apa yang harus dikerjakan dan bagaimana harus mengerjakannya yang langsung dipraktekkan pada situasi kerja sebenarnya.

2.2.5 Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak pada bawahan di sebuah perusahaan akan memotivasi inovasi para bawahan. Manajemen puncak memotivasi para bawahan untuk menciptakan inovasi manajemen maupun inovasi fisik. Setiap inovasi yang dimotivasi oleh manajemen puncak harus tetap sesuai

dengan visi dan misi perusahaan. Oleh sebab itu, terciptalah kebersamaan antara individu dan antara unit di dalam perusahaan. Dukungan manajemen puncak akan memotivasi dan memberikan arahan ke perilaku yang inovatif yang mana perilaku tersebut tidak hanya sebatas logika dalam melaksanakan tugas namun juga pada gagasan yang inovatif dalam pengembangan suatu logika. Dukungan manajemen memiliki peran yang penting pada *system development life cycle* yaitu perencanaan, perancangan, serta implementasi.

Setiap perusahaan pastinya membutuhkan dukungan manajemen puncak ketika ingin mengembangkan usahanya. Dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak harus terjalin baik dengan bawahan agar tercipta komunikasi dan kerjasama yang baik sehingga visi dan misi perusahaan akan tercapai. Selain itu, faktor kepemimpinan juga akan menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kepemimpinan akan memberikan arahan dalam mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan. Faktor kepemimpinan berkaitan dengan suatu sosok yang dipercayai oleh bawahan untuk menjadikannya sebagai pemimpin yang dapat memberikan arahan kepada bawahan. Menurut Yulianti (2012) dukungan manajemen puncak adalah pihak yang bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

2.2.6 Hubungan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Puspitawati dan Dewi Anggadini (2011) berpendapat bahwa kemampuan pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi karena dalam penerapan sistem akuntansi berkomputer, kemampuan pengguna harus diselaraskan dengan sistem yang akan diterapkan, dengan demikian sistem tersebut dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan. Nurheliyah (2014) menjelaskan kinerja dari sistem informasi akuntansi akan lebih baik jika pengguna dari sistem informasi akuntansi tersebut mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang memadai. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh pengguna sistem informasi akuntansi yang mempunyai teknik yang memadai yang didapatkan dari program pendidikan dan pelatihan maupun pengalaman dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Kharisma dan Juliarsa (2017) berpendapat bahwa kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi karena bila kemampuan pengguna meningkat, maka akan semakin meningkat pula kinerja sistem informasi akutansinya. Berbeda dengan penelitian lainnya, Galang (2014) berpendapat bahwa kemampuan pengguna tidak ada pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2.2.7 Hubungan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi haruslah disajikan tepat waktu, lengkap, relevan serta dapat diandalkan. Agar informasi akuntansi disajikan dengan tepat waktu, lengkap, relevan serta dapat diandalkan, maka diperlukan sumber daya yang cukup, salah satunya yaitu kecanggihan teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi memberikan kemudahan kepada karyawan dalam memproses data sehingga akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (Awaliyah dan Alliyah, 2017). Dwitrayani (2017) berpendapat bahwa hubungan antara kecanggihan teknologi informasi dengan efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang mempunyai kecanggihan teknologi informasi yang memadai dapat membantu perusahaan dalam menciptakan informasi yang cepat serta akurat untuk pembuatan keputusan yang efektif. Ratnasih (2017) mengemukakan bahwa ada pengaruh positif kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena data yang baik dan akurat dihasilkan oleh kecanggihan teknologi informasi. Sari (2019) menjelaskan bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena aplikasi-aplikasi sistem informasi akuntansi tidak terjamin keefektifannya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2.2.8 Hubungan Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Rivaningrum (2015) berpendapat bahwa pengambilan keputusan dalam sistem informasi akuntansi akan meningkat jika suatu pengguna sistem informasi akuntansi mengikuti program pelatihan. Program pelatihan pengguna ditujukan

untuk pengguna yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Pengguna yang mengoperasikan sistem informasi adalah pengguna yang memiliki tugas dalam mengolah data, memberikan masukan, dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Pelatihan bagi pengguna dapat menambah pengetahuan pengguna sistem, meningkatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka, kesungguhan serta keterbatasan, sehingga dengan adanya program pelatihan pengguna dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (Zulaeha dan Sari, 2020). Pelatihan dan pendidikan merupakan sebuah program yang diadakan untuk memberikan atau meningkatkan

kemampuan dan pemahaman pengguna terhadap SIA yang digunakan untuk pengguna tersebut membuatnya menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik. Dharmawan dan Ardianto (2017) mengemukakan bahwa program pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena program tersebut akan memberikan kemampuan kepada pengguna sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Program pelatihan dan pendidikan (diklat) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena pengguna sudah menguasai suatu kemampuan dasar dalam mengoperasikan suatu sistem (Prastya, 2018)

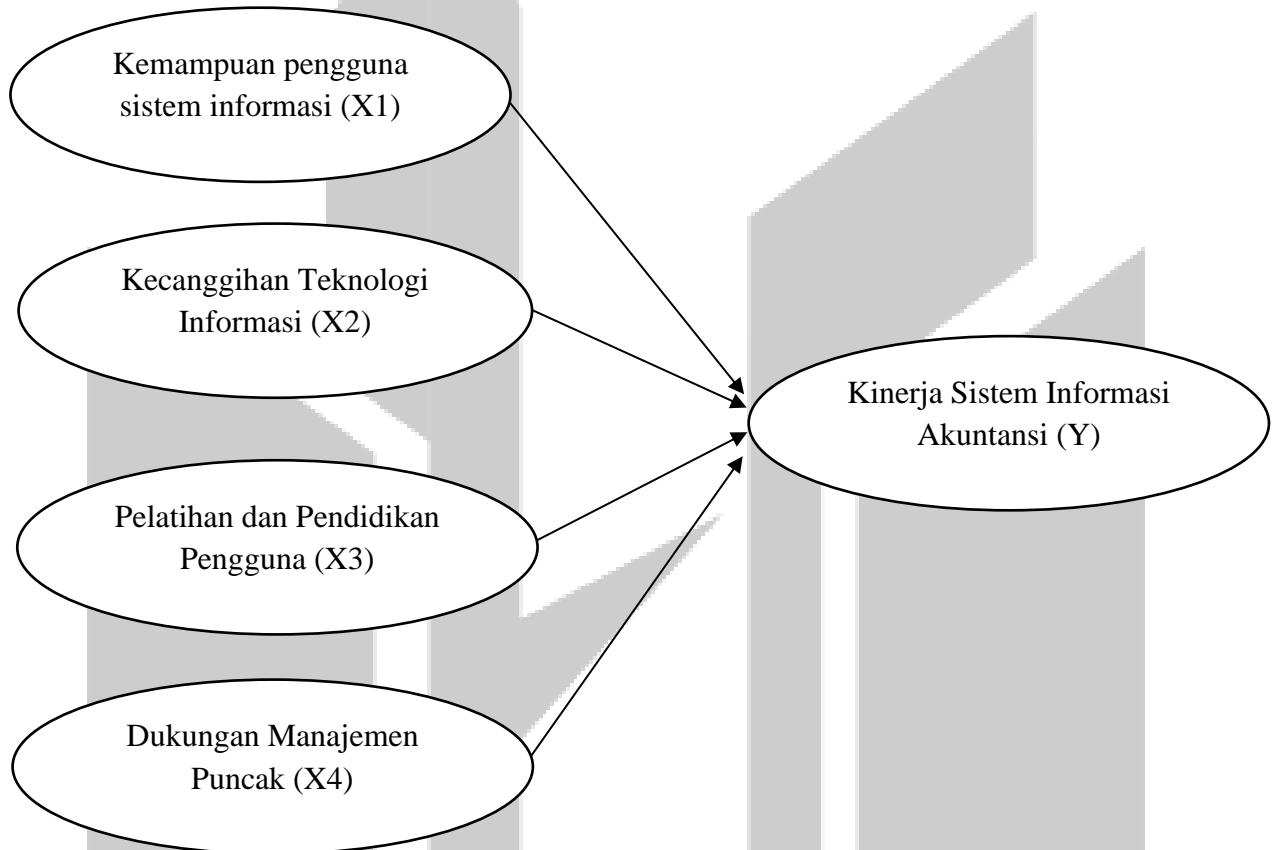
2.2.9 Hubungan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Manajemen puncak atau disebut *top management* sebagai pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan semua kegiatan yang berhubungan dengan

sistem informasi yang akan menyediakan pedoman bagi kegiatan informasi agar pengguna sistem tidak mendapatkan kesulitan dalam mengoperasikan sistem tersebut. Pihak manajemen puncak juga memiliki kemahiran dalam menggunakan komputer sehingga para pengguna sistem informasi tidak merasa kesulitan apabila menemukan permasalahan pada sistem informasi yang digunakan dan secara langsung mendapatkan respon atau solusi dari pihak manajemen atas masalah tersebut sehingga membuat pengguna sistem merasa mendapatkan kepuasan. (Puspitawati & Dewi Anggadini, 2011). Dharmawan dan Ardianto (2017) berpendapat bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Manajemen puncak mendukung dan terlibat dalam proses perencanaan dan pengembangan sistem informasi akuntansi, memperlihatkan keinginan dan keseriusan manajemen dalam membantu bawahannya dalam hal pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi. Adanya bentuk komunikasi secara langsung maupun tidak langsung dari manajemen puncak kepada karyawannya akan mampu mendorong para bawahan untuk bekerja lebih baik dalam proses pengoperasian SIA hingga dihasilkan informasi atau output yang dibutuhkan dalam mendukung pencapaian tujuan. Menurut Trimah (2020), dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak akan membantu dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Berbeda dengan peneliti-peneliti lain, Yulianto (2016) mengemukakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang dirancang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1: Kemampuan pengguna sistem informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

H2: Kecanggihan Teknologi Informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

H3: Pelatihan dan Pendidikan Pengguna memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

H4: Dukungan Manajemen Puncak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi